

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pendewasaan sikap manusia. Dalam pandangan Islam pendewasaan sikap manusia dijelaskan melalui penekanan kuat pada pembentukan individu yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia secara seimbang. Sebagaimana firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam surat QS. Al-Mujadalah (58): 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepada mu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa pendidikan yang menghasilkan ilmu adalah sarana untuk mencapai keimanan yang lebih mendalam dan sikap takwa, yang pada akhirnya memuliakan martabat manusia. Manusia terdidik dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan zaman. Tantangan pendidikan berbeda setiap masa, termasuk dalam lingkungan, gaya hidup dan perilaku manusia (Safitri *et al.*, 2023: 2).

Di era saat ini globalisasi berdampak pada pendidikan melalui perkembangan teknologi. Pengelola lembaga pendidikan harus berkolaborasi dengan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Media terbarukan berbasis teknologi telah muncul, menyebabkan paradigma pendidikan (Safitri *et al.*, 2023: 2). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan kebutuhan dan tuntutan di era global saat ini. Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan pendidikan serta mempermudah proses pembelajaran (Nurillahwaty, 2022: 83).

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran kreatif dan inovatif. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan, yang dapat menghambat transfer pengetahuan. Peran media pembelajaran menjadi penting untuk membuat proses pembelajaran lebih bervariasi dan menarik (Nahdi *et al.*, 2020: 77).

Menurut Nurrita (2018: 184) media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar dan menyampaikan pesan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu media pembelajaran juga berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, kemampuan dan keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi keberhasilan penyampaian nilai pada siswa. Penggunaan

media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar terhadap materi yang dipelajari (Mardhiah & Akbar, 2018: 50).

Salah satu media pembelajaran digital yang telah menjadi tren baru di Indonesia saat ini adalah media pembelajaran multimedia melalui *Smart TV* berbasis *Android* (*Android TV*) yang dapat terhubung langsung ke internet (Supriyanto *et al.*, 2022: 13).

Smart TV sebagai media multimedia memberikan informasi yang mudah dipahami oleh siswa, karena informasi yang diperoleh dengan cara melihat, mendengar dan bereaksi secara langsung sehingga objek yang ditampilkan terlihat seperti nyata. Multimedia menggabungkan berbagai media dalam pemaparan materi dapat membuat pembelajaran menjadi memuaskan. *Smart TV* membutuhkan rangsangan indera pendengaran dan penglihatan siswa. Indikator *Smart TV* adalah informatif, menarik dan memberikan pengalaman nyata bagi siswa (Torro *et al.*, 2023: 54). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Smart TV* dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa serta membentuk lingkungan belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Nurrita (2018: 175) hasil belajar siswa adalah penilaian yang diberikan siswa setelah proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Hasil belajar siswa inilah yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik

dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar (Nabillah, 2020: 660).

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo merupakan sekolah swasta berbasis Islami yang dikelola oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Blimbing. Lembaga ini resmi menjadi bagian dari keluarga besar Pondok Pesantren Modern Imam Syuhodo. Pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka. Sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan kualitas pendidikan dan selalu memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa, sekolah ini telah mulai mengimplementasikan penggunaan media *Smart TV* dalam proses pembelajaran. Penggunaan media *Smart TV* ini diharapkan dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Media inilah yang menjadi pembeda dengan sekolah - sekolah pada umumnya.

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah Islam, termasuk Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo. Mata pelajaran fiqih mempelajari tentang hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia. Namun dari hasil observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo, pemanfaatan media *Smart TV* dalam pembelajaran pada mata pelajaran fiqih belum dilakukan secara sistematis dan proses pembelajaran masih cenderung dilakukan secara konvensional sehingga menyebabkan siswa

cepat bosan, dengan demikian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran, hal tersebut dirasa kurang efektif dan maksimal sehingga dikhawatirkan akan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Selain itu belum ada analisis mendalam yang mengkaji terkait efektivitas penggunaan media *Smart TV* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Kemudian penggunaan media *Smart TV* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih masih terdapat beberapa kendala seperti beberapa siswa mungkin belum pernah menggunakan *Smart TV* untuk belajar sebelumnya. Hal ini dapat membuat mereka merasa kesulitan dan membutuhkan waktu untuk membiasakan diri dengan cara menggunakannya. Ada beberapa faktor teknis yang dapat mengganggu proses pembelajaran fiqih di kelas saat menggunakan *Smart TV*. Gangguan-gangguan ini dapat meliputi koneksi internet yang lambat atau terputus-putus yang dapat membuat video *buffering* atau terhenti sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik, perangkat lunak yang mengalami *error* atau *bug* dapat menyebabkan aplikasi pembelajaran tidak dapat digunakan sehingga siswa tidak dapat mengakses materi pelajaran, kerusakan pada *Smart TV* seperti layar yang bermasalah atau *remote control* yang tidak berfungsi dapat membuat *Smart TV* tidak dapat digunakan sama sekali sehingga proses pembelajaran harus dihentikan.

Dari fenomena yang terjadi penulis berpendapat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Smart TV* dengan maksimal dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “Efektivitas Penggunaan Media *Smart TV* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti di atas, maka penulis dapat melanjutkan dengan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media *Smart TV* dalam pembelajaran pada mata pelajaran fiqih belum dilakukan secara sistematis dan proses pembelajaran masih cenderung dilakukan secara konvensional sehingga menyebabkan siswa cepat bosan.
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran, hal tersebut dirasa kurang efektif dan maksimal sehingga dikhawatirkan akan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
3. Sebagian siswa mungkin tidak terbiasa dengan penggunaan *Smart TV* sebagai alat pembelajaran, sehingga perlu waktu untuk adaptasi.
4. Kemungkinan adanya gangguan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, perangkat lunak yang tidak berfungsi dan tidak berjalan dengan baik,

atau kerusakan yang terjadi pada *Smart TV* itu sendiri sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran fiqih di kelas.

5. Belum ada analisis mendalam yang mengkaji terkait efektivitas penggunaan media *Smart TV* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang terdapat di sekitar pokok bahasan dan agar penelitian ini tidak terjadi perluasan permasalahan dan penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada ke-efektivitasan penggunaan media *Smart TV* sebagai alat bantu pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2024/2025.
2. Penelitian ini hanya meneliti siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo dari pengukuran hasil belajar menggunakan tes tertulis dan observasi kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Smart TV* pada mata pelajaran fiqih kelas IX SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2024/2025?

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Smart TV* pada mata pelajaran fiqih kelas IX SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2024/2025?
3. Apakah media *Smart TV* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan penulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Smart TV* pada mata pelajaran fiqih kelas IX SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Smart TV* pada mata pelajaran fiqih kelas IX SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah media *Smart TV* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bahwa hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang media pembelajaran modern dan bagaimana media dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi konsep seperti fiqih.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar teoritis dan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti lain pada pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam konteks penggunaan media *Smart TV* sebagai alat bantu pembelajaran.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi peneliti sejenis dimasa mendatang yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan. Penelitian ini juga bisa menjadi dasar bagi peneliti lanjutan yang berfokus pada teknologi pembelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar memperkaya kurikulum dan metode pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di program studi yang terkait dengan pendidikan dan teknologi pendidikan.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai informasi memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan media *Smart TV* terhadap

proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran fiqih yang dapat diterapkan oleh peneliti ketika sudah menjadi tenaga pendidik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk membuat kebijakan tentang penggunaan media *Smart TV* dalam pembelajaran. Kebijakan yang tepat dapat membantu memastikan bahwa media *Smart TV* digunakan secara efektif dan bertanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi guru

Hasil penelitian dapat membantu guru dalam menyesuaikan kurikulum dan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta perkembangan teknologi yang ada.

e. Bagi siswa

Penelitian ini agar menjadi pendorong minat dan motivasi siswa untuk terus belajar khususnya dalam mata pelajaran fiqih. Dengan pemahaman dan hasil belajar yang lebih baik, siswa diharapkan dapat mengamalkan ilmu fiqih dalam kehidupan sehari-hari.